

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai penentuan premi kotor asuransi jiwa berdasarkan distribusi total klaim diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Distribusi yang sesuai dengan data kumpulan total klaim perusahaan asuransi jiwa di Indonesia adalah distribusi invers Gauss 3P;
2. Besar harapan total klaim atau premi murni dari data kumpulan total klaim asuransi jiwa di Indonesia adalah 22,287 triliun rupiah dengan standar deviasi sebesar 212,601 triliun rupiah;
3. Premi kotor yang dihitung berdasarkan prinsip harapan, variansi dan standar deviasi memberikan hasil yang tidak berbeda secara signifikan. Perhitungan premi kotor berdasarkan ketiga prinsip dengan tingkat risiko mulai dari 1% hingga 10% memberikan hasil perhitungan premi kotor tertinggi sebesar 516,584 triliun rupiah sedangkan premi kotor terendah sebesar 295,470 triliun rupiah;
4. Berdasarkan hasil perhitungan premi kotor asuransi jiwa di Indonesia, OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dapat memperkirakan besar premi kotor dan tingkat risiko yang diambil oleh perusahaan-perusahaan asuransi. Perusahaan-perusahaan asuransi dapat menetapkan premi kotor sebesar 372 triliun rupiah dengan tingkat risiko 5% atau 295 triliun rupiah dengan tingkat risiko yang lebih tinggi yakni 10%.

5.2 Saran

Dalam penelitian ini, masih terdapat keterbatasan yaitu model risiko yang digunakan adalah model risiko kolektif yang hanya mengacu pada data total klaim asuransi jiwa saja. Oleh karena itu, disarankan adanya penelitian lebih lanjut mengenai penentuan premi kotor asuransi jiwa dengan pendekatan model risiko kolektif yang mengacu pada data jumlah klaim dan data besar klaim. Selain itu, penelitian ini juga dapat diterapkan pada bidang asuransi yang lain seperti asuransi kerugian atau asuransi kecelakaan.